

**KEHIDUPAN KELUARGA PENJUDI**

**(STUDI KASUS: 5 KELUARGA YANG SUAMI ATAU ISTERINYA SEORANG PENJUDI  
DI KOTA PADANG PANJANG)**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Oleh**

**Ida Yanti Darwin**

**04 192 007**



**JURUSAN ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2009**



## ABSTRAK

IDA YANTI DARWIN, 04 192 007. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul skripsi : *Kehidupan Keluarga Penjudi (Studi kasus: 5 Keluarga yang Suami atau Isterinya Seorang Penjudi di Kota Padang Panjang)*. Pembimbing I Drs. Afrida M.Hum, Pembimbing II Sri Meiyenti S.Sos M.Si

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan melakukan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuannya. Setiap model tindakan yang mereka ambil tergantung kepada arena sosial atau daerah tempat mereka terlibat dalam proses aktifitas tersebut. Tidak menutup kemungkinan seseorang akan berjudi untuk mendapatkan uang dengan cara yang lebih mudah. Permainan judi bisa mengakibatkan rusaknya pribadi dan moral seorang penjudi karena mereka selalu berangan-angan untuk mendapatkan keuntungan yang besar sehingga lupa akan aktifitas-aktifitas dan kewajiban-kewajibannya sebagai salah satu anggota dalam sebuah keluarga. Kewajiban-kewajiban sebagai salah satu anggota keluarga tersebut apabila terlupakan mengakibatkan salah satu fungsi keluarga tidak berjalan sepenuhnya. Apabila salah satu fungsi keluarga tidak berjalan maka akan menimbulkan dampak dan pengaruh buruk terhadap kehidupan sebuah keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kehidupan keluarga yang suami atau isterinya seorang penjudi serta mendeskripsikan dampak yang ditimbulkan dari perilaku penjudi terhadap anggota keluarganya.

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive*, di mana peneliti menentukan informan sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu lima orang pelaku judi ditambah dengan isteri, suami dan anak-anak dari pelaku serta anggota masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku yang ditimbulkan seorang penjudi sangat berpengaruh terhadap kehidupan keluarganya. Dalam kehidupan sosial ekonomi, bagi penjudi yang menjadikan judi sebagai kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan, pengaruhnya adalah mereka mengalami kemunduran ekonomi yang jauh dibanding sebelum berjudi. Namun, ada beberapa penjudi yang berperan sebagai fasilitator sekaligus pemain, mereka bisa sedikit menggantungkan hidupnya dari judi tersebut. Akan tetapi, mereka sadar bahwa aktivitas itu, tetap mengandung resiko yang tidak bisa mereka prediksi, tetapi yang pastinya bisa mengancam kehidupan mereka nantinya. Dalam berinteraksi, sering terjadi pertikaian antara suami dan isteri apabila terjadi kekalahan, dimulai dari seringnya berbohong, jarang pulang, tidak memberikan nafkah yang cukup, sampai akhirnya ada yang memilih untuk berpisah. Namun dampak yang sangat besar dari judi ini adalah terhadap perkembangan tingkah laku anak-anak mereka. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh besar bagi tumbuh kembang seorang anak. Anak cenderung meniru segala sesuatu yang ada di lingkungan terdekatnya, dan bagi anak-anak yang orang tua mereka berjudi perilaku yang muncul dimulai dari meniru kegiatan judi yang dilakukan orang tua mereka, kemudian mereka memiliki pribadi yang keras dan tidak jarang membuat mereka terjerumus dalam pergaulan bebas dan kenakalan remaja.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Pusat Statistik (BPS) melansir angka pengangguran di Indonesia yang tercatat bulan februari 2008 mencapai 9,43 juta orang. Angka tersebut menunjukkan hampir 50 % penduduk Indonesia tidak bekerja atau tidak memiliki pekerjaan tetap. Tingginya angka pengangguran tentu saja memprihatinkan, ini menunjukkan rendahnya daya serap industri terhadap angkatan kerja yang tersedia.(kusnandar,1:2008).

Data survei angkatan kerja nasional (Sakernas) BPS No.24/05/13/Th XI yang diterima Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Sumbar 15 Mei, juga menyebutkan jumlah penduduk Pengangguran di Sumatera Barat yang tercatat tahun 2007 ini sebanyak 196.175 orang (padanginfo.wordpress.com, 1:2008)

Demikian juga kemiskinan, BPS Sumatera Barat mencatat jumlah penduduk miskin (penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan) pada tahun 2007 sebesar 529.200 jiwa (11,9%) dari jumlah semua penduduk di Sumatera Barat. (padanginfo.wordpress.com, 1:2008)

Akibat tingginya angka pengangguran berdampak langsung kepada daya beli masyarakat. Lebih dari itu, pengangguran mengakibatkan masyarakat dalam



tekanan ekonomi pada saat harga kebutuhan pokok melambung tinggi. Pengangguran, kemiskinan dan kriminalitas merupakan mata rantai lingkaran setan yang sulit untuk diputus. Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua sejoli sehidup semati. Kriminalitas adalah anak kandung yang dilahirkannya. Ketimpangan dan kecemburuan sosial dampak yang ditimbulkannya (Cahyono,2004;2). Seperti media massa yang selalu dihiasi dengan berita-berita kriminal misalnya, kejahatan dengan kekerasan fisik, perdagangan obat bius, pencurian, perampokan, pemerasan dan penjudian. Itu semua terjadi demi memenuhi kebutuhan individu dan keluarga agar tetap bisa bertahan hidup.

Seperti yang disebutkan oleh Budhisantoso (1982:2): bahwa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia akan melakukan berbagai macam tindakan untuk mencapai tujuannya. Setiap model tindakan yang mereka ambil akan tergantung kepada arena sosial atau daerah tempat mereka terlibat dalam proses aktifitas tersebut. Tidak menutup kemungkinan seseorang akan berjudi, untuk mendapatkan uang dengan cara yang lebih mudah.

Kondisi ini juga tak lepas dari masyarakat manapun, termasuk masyarakat di Kota Padang Panjang meskipun telah lama di kenal sebagai kota serambi mekah. Padang Panjang adalah kota kecil dengan luas 23 km persegi di antara 15 kota atau kabupaten lainnya di Sumatera Barat. Alasan dijuluki serambi mekah konon sejak awal abad 20 daerah ini telah menjadi tempat belajar dan mendalami ajaran agama Islam. Proporsi penduduk Padang Panjang yang 99 persen muslim menguatkan niat sehingga berbagai lembaga pendidikan khususnya yang

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan tentang kehidupan keluarga yang suami atau isterinya seorang penjudi, perilaku yang dimunculkan dan interaksi dengan keluarganya. Kemudian menjelaskan dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga sesudah mereka berjudi. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang hubungan yang terjadi di dalam keluarga dan cara anggota keluarga menyikapi, setelah itu menggambarkan dampak terhadap perilaku anak dan pendidikan anak mereka.

Mengenai dampak yang ditimbulkan terhadap kehidupan sosial ekonomi keluarga sesudah mereka berjudi berbeda-beda sesuai dengan penempatan mereka terhadap judi itu sendiri. Bagi penjudi yang menjadikan judi sebagai hobi atau kebiasaan yang tidak bisa mereka tinggalkan, maka pengaruh terhadap kondisi sosial ekonomi mereka itu adalah kehidupan mereka mengalami kemunduran bahkan merosot jauh dibanding sebelum berjudi. Namun, ada beberapa penjudi yang berperan sebagai fasilitator sekaligus pemain, mereka bisa sedikit menggantungkan hidupnya dari judi tersebut. Akan tetapi, mereka sadar bahwa aktivitas yang mereka lakukan itu, tetap mengandung resiko yang tidak

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. Susastro H. 2005. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir*. <http://www.kanisius.com> [27 November 2008]
- Adrison, 1997. *Perjudian Di Tengah Masyarakat*. Skripsi FISIP UNAND Padang
- Badudu, JS. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta .
- Biro Humas Propinsi Sumatera Barat. 2006. *Tingkat Pengangguran* <http://www.Birohumas@Sumbarprov.go.id> [27 November 2008]
- Cahyono I. 2004. *Pengangguran, Pemilu dan Gejolak Sosial*. Jakarta
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. 2008. *Pengangguran di Sumatera Barat Berkurang*.  
<http://www.Padanginfo.wordpress.com> [27 November 2008]
- Horton, Paul B. Hunt, Chester L. 1987. *Sosiologi Jilid I Edisi Keenam*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Imelda, Sri. 2006. *Implikasi Sosial Kebijakan Pemerintah Kota Padang Panjang dalam Memberantas Judi Togel*. Sripsi FISIP UNAND Padang.
- Jatman, darmanto. 1997. *Keluarga Jawa Masa Depan. Dalam Ditengah Hentakan Gelombang Agama dan Keluarga dan Tantangan Masa Depan*. Interfider. Yogyakarta.
- Jhonson, Doyle Paul. 1986. *Teori Klasik dan Modern I*. Gramedia. Jakarta
- Kartono, Kartini. 1981. *Patologi Sosial I*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta  
1985. *Bimbingan Bagi Anak Remaja yang Bermasalah*. Rajawali Perss. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Patologi Sosial II*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kepolisian Daerah SUM-BAR 1994. *Tinjauan Beberapa Fenomena Kemaksiatan Kontemporer Di Sunbar serta Permasalahan yang Mengitarinya. Makalah Diskusi Panel Tentang Strategi Optimalisasi Pemberantasan Kemaksiatan Di Sumbar*.
- Kepolisian Reskrim Kota Padang Panjang 2008. *Statistik GKTM 2008*. Polres Kota Padang Panjang.